

ABSTRAK

Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Tingkat ADL (*Activity of Daily Living*) Pada Lansia Di UPT Pesanggrahan PMKS Mojopahit Mojokerto

HALIMATUS SA'DIYAH

Semakin meningkatnya jumlah lanjut usia di Indonesia akan menimbulkan permasalahan yang cukup kompleks baik dari masalah fisik maupun psikososial. Masalah psikososial yang paling banyak terjadi pada lansia seperti kesepian, perasaan sedih, depresi dan ansietas (kecemasan). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan tingkat ADL. Desain penelitian ini adalah analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah lansia di UPT Pesanggrahan PMKS Mojopahit Mojokerto yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sejumlah 49 orang. Instrument penelitian ini adalah DASS 14 skala kecemasan dan Ceklist Indeks Barthel. Analisa data menggunakan uji Spearman's Rho. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan ringan, yaitu 15 responden (55,6%), sebagian besar responden tingkat ADL mandiri yaitu 17 responden (63%). Hasil uji Spearman menunjukkan bahwa *pvalue* 0,000 dengan nilai *coefficient correlation* sebesar 0,751, sehingga H_1 diterima yang artinya ada hubungan yang kuat antara tingkat kecemasan dengan tingkat ADL lansia di UPT Pesanggrahan PMKS Mojopahit Mojokerto dimana semakin berat kecemasan, maka ADL semakin ketergantungan. Kecemasan dapat membentuk persepsi resiko dan merangsang terjadinya rasa takut yang pada akhirnya akan membatasi tingkat aktivitas sehari-hari.

Kata Kunci: ADL, kecemasan, lansia

BINA SEHAT PPNI

ABSTRACT

The Relationship between Anxiety Levels and ADL (*Activity of Daily Living*) Levels in the Elderly at UPT Pesanggrahan PMKS Mojopahit Mojokerto

HALIMATUS SA'DIYAH

The increasing number of elderly people in Indonesia will cause quite complex problems both from physical and psychosocial problems. The most common psychosocial problems in the elderly are loneliness, feelings of sadness, depression and anxiety (anxiety). The purpose of this study was to determine the relationship between anxiety levels and ADL levels. The design of this research was correlation analytic with cross sectional approach. The sample in this study were the elderly at UPT Pesanggrahan PMKS Mojopahit Mojokerto who met the inclusion and exclusion criteria of 49 people. The research instrument was the DASS 14 anxiety scale and the Barthel Index Checklist. Data analysis using Spearman's Rho test. The results showed that most of the respondents experienced mild anxiety, namely 29 respondents (59.2%), most of the respondents with independent ADL level were 17 respondents (63%). The results of the Spearman test show that the p-value was 0.000 with a correlation coefficient of 0.751, so H1 was accepted, which means that there was a strong relationship between the level of anxiety and the level of ADL in the elderly at UPT Pesanggrahan PMKS Mojopahit Mojokerto where the more severe the anxiety, the more dependent ADL is. Anxiety can shape the perception of risk and stimulate the occurrence of fear which in turn will limit the level of daily activities.

Keywords: ADL, anxiety, elderly